

ANNISA PARAMASWARY ASLAM, SE., MSM



Buku Ajar

METODOLOGI PENELITIAN



Editor:

*Sulfadli Adijaya Kusuma / Fathurrahman
Achmad Yassin Zidan Akram Aslam, S.H.
Khaidir Syahrul, S.E., MBA*

BUKU AJAR
METODOLOGI PENELITIAN

Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN

Penulis:

Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Sulfadli Adijaya Kusuma

Fathurrahman

Achmad Yassin Zidan Akram Aslam, S.H.

Khaidir Syahrul, S.E., MBA

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,71, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-190-1

Cetakan Pertama:

November 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ajar. Tak lupa juga mengucapkan salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Penulis ucapkan juga rasa terima kasih kepada rekan-rekan dosen dan para mahasiswa yang sangat berperan besar dalam penulisan dan penerbitan buku ajar ini. Adapun, judul buku ajar ini adalah Metodologi Penelitian ini telah selesai penulis buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan Mata Kuliah Metodologi Penelitian. Penulis sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, penulis mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai metodologi penelitian serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Makassar, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGERTIAN PENELITIAN	1
A. Definisi Penelitian	1
B. Tujuan Penelitian	2
C. Kegunaan Penelitian	3
D. Aspek Penelitian	4
BAB 2 PROSEDUR PENELITIAN	8
BAB 3 MERUMUSKAN MASALAH PENELITIAN	22
A. Mengidentifikasi Masalah Penelitian	22
B. Sumber-sumber Untuk Identifikasi Masalah	23
C. Pertanyaan Mandiri Oleh Peneliti saat Mendefinisikan Masalah	23
D. Kesalahan dalam Tahap Penemuan Masalah Penelitian	24
E. Tujuan dan Fungsi Perumusan Masalah Penelitian	24
F. Kriteria Perumusan Masalah Penelitian	25
G. Model Perumusan Masalah Penelitian	26
H. Analisis Perumusan Masalah Penelitian	27
BAB 4 MERUMUSKAN HIPOTESIS PENELITIAN	28
A. Definisi Hipotesis	28
B. Sumber-sumber Hipotesis	28
C. Jenis-jenis Hipotesis	29
D. Ciri Hipotesis	32
E. Pembentukan Hipotesis	33
F. Menguji Hipotesis	33
BAB 5 METODE-METODE PENELITIAN	34
A. Jenis jenis Metode Penelitian secara Umum	34
B. Sifat Metode Penelitian	36
C. Perbedaan Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif	37
BAB 6 KONSEP PENGUKURAN PENELITIAN	40
A. Konsep Dasar Pengukuran	40
B. Pengukuran dengan Skala	41
C. Keandalan (<i>Reliability</i>)	43
D. Validitas	48

E. Pengembangan Asesmen	51
BAB 7 DESAIN PENELITIAN	53
A. Pengertian Desain Penelitian	53
B. Jenis-Jenis Desain Penelitian.....	53
C. Fungsi Desain Penelitian	57
BAB 8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA PENELITIAN.....	59
A. Pengertian Teknik Pengumpulan Data.....	59
B. Jenis Teknik Pengumpulan Data.....	59
C. Keunggulan Dan Tantangan Pada Penggunaan Data.....	62
BAB 9 MENYUSUN DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	65
A. Definisi Operasional Variabel.....	65
B. Menyusun Definisi Operasional Variabel	66
D. Klasifikasi Operasional Variabel	67
E. Pandangan Umum Operasional Variabel	69
DAFTAR PUSTAKA	70

BAB 1

PENGERTIAN PENELITIAN

Seseorang yang akan melakukan penelitian harus memiliki pemahaman awal tentang tujuan dari penelitian itu sendiri. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang aspek-aspek sekitarnya dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pikirannya. Ini dimulai dengan pertanyaan seperti "apa ini?" dan "mengapa ini terjadi?" Hasil dari pencarian jawaban ini akan menjadi pengetahuan, yang selanjutnya dapat berkembang menjadi ilmu. Dorongan rasa ingin tahu ini merupakan motivasi manusia dalam upaya mencari kebenaran.

Penelitian dimulai dari proses berpikir manusia yang berawal dari rasa ingin tahu dan ketidakpastian terhadap suatu hal. Hal ini mendorong manusia untuk mencari jawaban atau kejelasan terkait hal-hal tersebut. Sebelum menemukan jawaban, rasa ingin tahu ini bisa menjadi suatu masalah yang mengganggu.

A. DEFINISI PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh para peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau masalah dengan tujuan untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi, dan menghasilkan pengetahuan baru. Penelitian biasanya dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang terstruktur dan sistematis. Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengungkap fakta-fakta, menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, atau menguji hipotesis.

Penelitian adalah proses investigasi yang dilakukan dengan pendekatan ilmiah, yang melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penarikan kesimpulan dari data dengan menggunakan metode dan teknik tertentu. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang ada. Penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang suatu topik.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah proses mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyimpulkan data yang berkaitan dengan suatu masalah dengan tujuan mencari solusi untuk masalah tersebut.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian dapat bervariasi tergantung pada jenis penelitian, disiplin ilmu, dan permasalahan yang sedang diteliti. Namun, secara umum, tujuan penelitian dapat mencakup hal-hal berikut:

1. Mendapatkan Pemahaman baru dari sebuah fenomena

Salah satu tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau masalah tertentu. Penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan, menggambarkan, atau menganalisis suatu topik.

2. Menguji Hipotesis

Dalam penelitian eksperimental, tujuan utama bisa menjadi pengujian hipotesis. Peneliti mencoba untuk membuktikan atau membantah hipotesis tertentu dengan mengumpulkan data dan melakukan analisis statistik.

3. Memecahkan Masalah

Penelitian sering kali dilakukan untuk mencari solusi terhadap masalah atau tantangan tertentu. Ini dapat berlaku dalam berbagai bidang, seperti ilmu pengetahuan, teknologi, kedokteran, dan sebagainya.

4. Mengembangkan Pengetahuan Baru

Penelitian bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru yang dapat memberikan kontribusi kepada bidang ilmu tertentu. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

5. Mendukung Keputusan

Penelitian dapat memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam berbagai konteks, seperti bisnis, pemerintahan, atau organisasi.

6. Membangun Teori

Dalam beberapa penelitian, tujuannya adalah untuk mengembangkan atau memperkuat teori-teori yang ada dalam bidang tertentu.

7. Membantu Perkembangan Teknologi

Penelitian teknologi bertujuan untuk menghasilkan inovasi dan kemajuan dalam teknologi yang dapat membantu memecahkan masalah atau meningkatkan produk dan layanan.

8. Menyediakan Dasar untuk Kebijakan

Penelitian dalam ilmu sosial dapat memberikan data dan wawasan yang diperlukan untuk merumuskan kebijakan sosial atau publik yang lebih baik.

Dalam penelitian, selalu ada tujuan akhir yang harus dicapai, selain harus memiliki manfaat. Berikut beberapa tujuan penelitian:

➤ **Tujuan Umum**

Tujuan umum adalah untuk menciptakan penemuan baru melalui pengembangan penelitian atau pengetahuan yang telah ada.

➤ **Tujuan Konseptual**

Tujuan penelitian dari segi konseptual adalah upaya peneliti dalam merumuskan suatu konsep atau gagasan dengan tujuan teoritis, meskipun hasil penelitian ini mungkin tidak dapat aplikasikan secara praktis.

➤ **Tujuan Praktis**

Tujuan Penelitian Praktis adalah melakukan penelitian untuk menghasilkan pengetahuan yang dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Berikut beberapa jenis tujuan praktis:

a) Tujuan Eksploratif

Tujuan eksploratif adalah upaya untuk mengungkap pengetahuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Contohnya, penelitian mengenai obat yang memiliki potensi untuk menyembuhkan penyakit tertentu, yang sebelumnya belum pernah ditemukan oleh siapa pun.

b) Tujuan Verifikatif

Tujuan verifikatif adalah usaha untuk menguji kebenaran atau validitas pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Misalnya, penelitian untuk memverifikasi apakah "obat tersebut" memang efektif dalam menyembuhkan penyakit A, berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

c) Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang sudah ada. Sebagai contoh, dalam hal obat yang dapat menyembuhkan suatu penyakit, peneliti dapat mengembangkannya dengan menguji efektivitas obat tersebut dalam mengatasi penyakit A dengan mempertimbangkan berbagai faktor pengganggu keefektifitasan obat tersebut.

C. KEGUNAAN PENELITIAN

Terdapat tujuan dalam pelaksanaan penelitian agar penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuannya. Berikut adalah klasifikasi jenis penelitian berdasarkan kegunaannya:

1) Penelitian Murni

Penelitian murni adalah jenis penelitian yang tidak memiliki tujuan praktis, karena fokusnya adalah pada penemuan pengetahuan baru yang belum pernah diselidiki sebelumnya. Penelitian murni hanya memiliki

orientasi pada pemahaman dan peningkatan pengetahuan. Mengembangkan teori yang dapat menghasilkan pengetahuan inovatif. Penelitian murni, juga dikenal sebagai penelitian dasar, merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang suatu fenomena tanpa mempertimbangkan aplikasi praktis atau kegunaan langsung.

2) Penelitian Terapan

Penelitian terapan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan penelitian murni, terutama dalam hal manfaat praktisnya. Penelitian terapan dapat digunakan dengan segera atau dimanfaatkan secara langsung. Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan solusi praktis untuk permasalahan tertentu. Penelitian ini tidak mengutamakan pengembangan ide, teori, atau konsep, melainkan lebih menekankan pada penerapan langsung hasil penelitian dalam kehidupan sehari-hari.

3) Penelitian Aksi

Penelitian aksi adalah jenis penelitian yang melibatkan tindakan atau aksi yang didasarkan pada teori sebelumnya, dengan tujuan memberikan solusi terbaik untuk masalah penelitian tersebut.

4) Penelitian Kebijakan

Penelitian kebijakan adalah penelitian yang berfokus pada realitas di lapangan. Penelitian kebijakan adalah proses yang teratur dalam melaksanakan penelitian untuk mendukung kebijakan atau menganalisis masalah sosial yang mendasar, dengan tujuan membantu para pengambil kebijakan dalam mengatasi masalah tersebut dengan memberikan rekomendasi yang berfokus pada tindakan atau tindakan yang praktis.

5) Penelitian Evaluasi

Penelitian evaluasi adalah penelitian yang bertujuan memberikan penilaian atau pandangan terhadap suatu hal atau kegiatan khusus, dengan tujuan membentuk persepsi di masyarakat.

D. ASPEK PENELITIAN

Dalam penelitian, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan peneliti guna mencapai hasil penelitian yang sistematis dan memuat kenyataan serta bermanfaat bagi pembaca, yaitu:

1) Aspek Ontologis

Aspek Ontologis dalam penelitian adalah bagaimana seorang peneliti memandang subjek yang sedang diteliti secara objektif, membuat asumsi tentangnya, memungkinkan perbandingan, dan akhirnya menarik kesimpulan berdasarkan pandangan tersebut.

Aspek Ontologis dalam penelitian berkaitan dengan pemahaman tentang sifat realitas atau eksistensi dari objek atau fenomena yang sedang diteliti. Ini mencakup cara pandang peneliti terhadap apakah objek atau fenomena tersebut memiliki eksistensi yang independen atau apakah mereka dipengaruhi oleh persepsi atau konstruksi sosial. Aspek ontologis juga melibatkan pertanyaan tentang bagaimana peneliti memandang hubungan antara subjek dan objek dalam konteks penelitian. Dalam esensi, ini berfokus pada cara peneliti melihat dan menginterpretasikan kenyataan atau realitas yang mereka teliti dalam penelitian mereka.

2) Aspek Epistemologis

Aspek Epistemologis dalam penelitian adalah cara seorang peneliti mengambil langkah terbaik untuk memahami subjek penelitian melalui pendekatan ilmiah yang didukung oleh cara berpikir ilmiah dan metode keilmuan. Aspek Epistemologis dalam penelitian mencakup pertimbangan tentang cara pengetahuan diperoleh, dikembangkan, dan diterapkan dalam konteks penelitian. Hal ini melibatkan pemahaman tentang sifat pengetahuan ilmiah, cara metode ilmiah diterapkan dalam penyelidikan, dan bagaimana peneliti mengambil langkah-langkah untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang mereka teliti.

Aspek ini juga mencakup pemahaman tentang batasan pengetahuan, pemikiran kritis, serta pertimbangan tentang bagaimana teori, kerangka konseptual, dan metodologi memengaruhi cara data dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan dalam konteks penelitian. Epistemologi penelitian membantu peneliti memahami dasar-dasar filosofis yang mendasari metode dan proses penelitian.

3) Aspek Aksiologis

Aspek Aksiologis dalam penelitian adalah cara seorang peneliti menggambarkan dan meramalkan berbagai fenomena yang relevan dengan subjek penelitian yang sedang diselidiki. Aspek Aksiologis dalam penelitian mencakup nilai-nilai, etika, dan pertimbangan moral yang terlibat dalam penyelidikan. Ini mencakup bagaimana peneliti mempertimbangkan dan menghormati prinsip-prinsip etika, keadilan, dan integritas dalam seluruh proses penelitian, termasuk dalam berinteraksi dengan subjek penelitian, melaporkan hasil penelitian, dan penggunaan data penelitian. Aksiologi penelitian juga mencakup pertimbangan tentang dampak sosial dan moral dari penelitian yang dilakukan.

Secara umum, penelitian melibatkan cara seorang peneliti memandang subjek yang sedang diteliti. Ini melibatkan pembuatan

asumsi berdasarkan fenomena dengan menggunakan metode ilmiah. Kemudian, asumsi-asumsi tersebut diabstraksikan untuk merumuskan masalah, merancang penelitian, dan mengembangkan hipotesis. Tujuannya adalah untuk mencapai kesimpulan berupa deskripsi dan prediksi tentang subjek penelitian.

➤ **Jenis Penelitian**

Pada Umumnya Ada dua jenis metode penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman fenomena melalui analisis deskriptif berupa kalimat lisan dari objek penelitian, berdasarkan persepsi.

Penelitian kualitatif memerlukan pengetahuan yang mendalam dari peneliti karena melibatkan wawancara langsung dengan objek penelitian. Sementara itu, metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang lebih kompleks karena melibatkan penelitian pada sampel yang lebih besar. Meskipun demikian, penelitian kuantitatif memiliki proses penelitian yang lebih sistematis dari awal hingga akhir.

Namun, bila dijabarkan ada banyak jenis penelitian yang dapat dilakukan berikut beberapa diantaranya:

Penelitian dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis berdasarkan berbagai kriteria. Beberapa jenis penelitian yang umum dikenal meliputi:

- **Penelitian Eksperimental**
Jenis penelitian ini melibatkan manipulasi variabel independen untuk mengukur dampaknya terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menentukan sebab-akibat.
- **Penelitian Survei**
Penelitian ini menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data dari sampel yang mewakili populasi. Tujuannya adalah untuk menggambarkan karakteristik populasi atau mengukur hubungan antara variabel.
- **Penelitian Kualitatif**
Penelitian ini mengumpulkan data non-angka, seperti wawancara, observasi, atau analisis teks, untuk memahami konteks, makna, dan pengalaman subjek penelitian.
- **Penelitian Kuantitatif**
Penelitian ini mengumpulkan data berupa angka dan menggunakan metode statistik untuk analisis data. Tujuannya adalah mengukur, menguji hipotesis, dan membuat generalisasi.

- **Penelitian Studi Kasus**
Penelitian ini memeriksa fenomena dalam konteks yang mendalam dan terperinci, seringkali dengan fokus pada satu kasus atau beberapa kasus.
- **Penelitian Tindakan (Action Research)**
Penelitian ini dilakukan oleh praktisi dalam konteks tertentu, dengan tujuan memecahkan masalah atau meningkatkan praktik mereka sendiri.
- **Penelitian Historis**
Penelitian ini memeriksa peristiwa dan perkembangan masa lalu dengan mengumpulkan dan menganalisis data historis.
- **Penelitian Grounded Theory**
Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan teori baru berdasarkan analisis data kualitatif.
- **Penelitian Observasional**
Penelitian ini melibatkan pengamatan terhadap perilaku atau fenomena tanpa campur tangan atau manipulasi.
- **Penelitian Eksploratif**
Penelitian ini digunakan untuk menjelajahi suatu topik atau masalah yang belum banyak diketahui dengan baik.
- **Penelitian Deskriptif**
Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau sifat suatu fenomena.
- **Penelitian Kebijakan (Policy Research)**
Penelitian ini berkaitan dengan pengkajian kebijakan publik dan implikasinya.
- **Penelitian Evaluatif**
Penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program, proyek, atau kebijakan.
- **Penelitian Longitudinal**
Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari subjek yang sama selama periode waktu yang berkelanjutan.
- **Penelitian Komparatif**
Penelitian ini membandingkan dua atau lebih kelompok, situasi, atau kondisi untuk memahami perbedaan dan kesamaan di antara mereka.

Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik, tujuan, dan metode yang berbeda, dan pemilihan jenis penelitian yang tepat tergantung pada pertanyaan penelitian dan tujuan yang ingin dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, and Ni Suarti, Alit, S. (2016). "Pengembangan Instrumen Sikap Kreatif Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling." 1(April):1–14.
- Adom, Dickson, Jephtar Adu Mensah, and Dennis Atsu Dake. (2020). "Test, Measurement, and Evaluation: Understanding and Use of the Concepts in Education." *International Journal of Evaluation and Research in Education*.
- Afdal, Afdal. (2019). "Kompetensi Bimbingan Karir Kolaboratif Peneliti SMA Negeri Di Kota Payakumbuh Sumatera Barat." JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia).
- Aji, Bayu Selo, Emilia Nurpitasari, Nuri Cholidah Hanum, Ahmat Ario Akbar, and Caraka Putra Bhakti. (2020). "Pengembangan Asesmen Berbasis Teknologi Untuk Keberlangsungan BK Ditengah Pandemi Covid-19." *Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020 "Penggunaan Asesmen Dan Tes Psikologi Dalam Bimbingan Dan Konseling Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru"* 98–103.
- Arifin, Zaenal. (2017). "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian." *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi 2013). Rineka Cipta.
- Babbie, E. (2015). *The Practice of Social Research*. Cengage Learning.
- Babbie, E. R. (2017). *The practice of social research*. Cengage Learning.
- Bryman, A., & Bell, E. (2015). *Business Research Methods*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). "Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches". Thousand Oaks, CA: Sage publications.
- Danial A.R. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Dillman, D. A., Smyth, J. D., & Christian, L. M. (2014). *Internet, phone, mail, and mixed-mode surveys: The tailored design method*. John Wiley & Sons.
- Fetterman, D. M. (2010). *Ethnography: Step by step*. Sage Publications.
- Flyvbjerg, B. (2006). Five misunderstandings about case-study research. *Qualitative Inquiry*, 12(2), 219-245.
- Groves, R. M., Fowler, F. J., Couper, M. P., Lepkowski, J. M., Singer, E., & Tourangeau, R. (2009). *Survey methodology* (Vol. 561). John Wiley & Sons.

- Hays, Danica G. (2013). *Assesment in Counseling; Procedures and Proctices*. Virginia, United States: American Counseling Association.
- Jenis, K. A., & Data, S. Desain Penelitian B. *Lokasi dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data*.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundations of Behavioral Research*. Wadsworth Publishing.
- Lupyanto, Limpid Sestu, and Yari Dwikurnaningsih. (2014). “Pengembangan Pengukuran Kompetensi Kepribadian Berbantuan Komputer Untuk Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling.” *Satya Widya* 30(2):71.
- Maulida, M. (2020). Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian. *Darussalam*, 21(2).
- Moleong, L.J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya
- Neuman, W. L. (2013). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education.
- Otaya, Lian G. (2015). “Skala Pengukuran Dalam Penelitian.” *Jurnal TADBIR*.
- Owler, F. J., & Cosenza, C. (2019). *Survey research methods* (6th ed.). Sage Publications.
- Putri, Vany Dwi. (2020). “Jurnal Konseling Dan Pendidikan Coution Journal Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling Untuk Peningkatan Survival And Safety Skills Siswa.” *Jurnal Coution : Konseling Dan Pendidikan*,.
- Ridwan. (2010). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2012). *Qualitative interviewing: The art of hearing data*. Sage Publications.
- Setyaputri, Y, Nora, Y; Kriphianti, Dwi, and Rosalia Nawantara, Dewi. (2020). “Skala Pengukuran Karakter Adil:Salah Satu Instrumen Sebagai Piranti BADRANAYA (Board-Game Karakter Konselor Multibudaya).”
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. . Bandung: Alfabeta.
- Tritjahjo, A. A. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trochim, W. M., & Donnelly, J. P. (2008). *The Research Methods Knowledge Base*. Atomic Dog Publishing.
- Trochim, W. M., & Donnelly, J. P. (2006). “The research methods knowledge base”. Cincinnati, OH: Atomic Dog.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage Publications.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISSN 978-823-147-190-1 (PDF)



9 786231 471901